

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Isi dari bab ini adalah akhir dari penulisan tesis, adapun uraian yang dipaparkan meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi objektif pemahaman orangtua yang mempunyai anak tunagrahita ringan adalah sangat rendah, hal ini tentu mempengaruhi terhadap pola pikir, yang tidak tepat karena selalu berpikir bahwa anak itu tidak mengalami hambatan apapun.
2. Implementasi program konsling keluarga dengan pendekatan CBT dalam merubah pemahaman di dalam keluarga yang mempunyai anak tunagrahita ringan yaitu dengan membuat program konseling bagi keluarga melalui pendekatan *Congnitif behavior therapy* (CBT) yang dilaksanakan selama 14 sesi yang tertera dalam satuan layanan dan mencakup pada sembilan aspek pertanyaan pada tabel ceklis. Program yang dibuat didalamnya adalah untuk merubah pemahaman orangtua yang rendah menjadi paham kearah yang lebih baik, atau positif
3. Hasil dari pelaksanaan program konseling bagi keluarga yang mempunyai anak tunagrahita ringan melalui pendekatan *Congnitif behavior therapy* (CBT), menunjukkan bahwa program konseling melalui pendekatan CBT dapat merubah pola pikir orangtua, kesimpulan ini diambil berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah diberikan intervensi atau perlakuan terhadap keluarga. Program konseling melalui pendekatan CBT dapat memberikan pengaruh dalam merubah pemahaman orangtua yang diperlihatkan dengan meningkatnya *mean level* dari setiap fase baseline-1 (A-1), intervensi (B), baseline-2 (A-2). Kenaikan mean level dari baseline-1 sebesar 29,6% menjadi 94,4% pada baseline-2.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam program konseling keluarga yang mempunyai anak tunagrahita ringan dengan pendekatan CBT ini. dalam penelitian ini program konseling keluarga dengan pendekatan CBT berhasil menangani permasalahan yang dialami subjek penelitian, karena yang waktu relative singkat, efektif, fokus, praktis mengatasi masalah tertentu dan bisa dibiasakan sendiri tanpa bantuan, tidak sulit dan tidak rumit dalam memfasilitasi subjek dalam mengatasi masalahnya. Maka peneliti mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna dan dapat dipertimbangkan agar memberikan kebermaknaan bagi semua. Diantaranya yaitu :

5.2.1 Bagi orangtua, diharapkan bisa lebih konsisten dalam memperbaiki pemahaman yang akan terus mempengaruhi kondisi pikiran, perasaan, dan prilaku orangtua, demi kebaikan keluarga dan perkembangan anak kedepan.

5.2.2 *Extended Famil*, dapat membantu menguatkan orangtua DA “ibu” untuk terus menjadi lebih baik menanamkan nilai positif dalam pikiran, perasaan dan prilaku dalam memahami anak agar segala kebutuhan dan potensi anak bisa terakomodir dengan baik yang tentu diseuaikan dengan hambatan anak.

Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan program yang telah disusun ini baik dari segi proses, sarana ataupun sarana untuk menunjang dalam memberikan program dengan pendekatan cbt kepada keluarga karena proses yang dilakukan dalam program konseling keluarga dengan pendekatan CBT ini masih sangat sederhana dan hal lainnya dalam memilah milih program yang inovatif, menarik dan bermakna untuk kasus-kasus yang lain sehingga program konseling bagi keluarga ini mempunyai efek manfaat yang bisa dirasakan bagi keluarga yang lain, yang mempunyai anak berkebutuhan khusus